

Kerangka Acuan Kerja
Pelatihan Jurnalisme Warga
Memperjuangkan Ruang Sipil untuk Mempromosikan Ketahanan Demokratis
Program Democratic Resilience – YPPM Maluku

I. Latar Belakang

Program “Memperjuangkan Ruang Sipil untuk Mempromosikan Ketahanan Demokratis” dijalankan oleh The Asia Foundation (TAF) dengan melibatkan Yayasan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Maluku (YPPM) sebagai mitra daerah untuk menumbuhkan Jurnalisme Warga dalam upaya membangun pengembangan jejaring secara bersama ditingkat lokal dan kabupaten/kota, serta memperkuat kapasitas stekholder/konstituen di kota Ambon dan Kabupaten Maluku Tengah dalam isu jurnalisme warga dan kampanye melawan disinformasi.

Survei dari Badan Pengawas Pemilu misalnya menyebut Maluku sebagai salah satu dari 12 provinsi yang berpotensi tinggi dalam penyebaran berita bohong dan ujaran kebencian pada Pilkada 2018.¹ Data relawan TIK Maluku dan Masyarakat Anti Fitnah Indonesia (MAFINDO) menyebutkan, ada 13 belas konten hoaks dan bias informasi berkaitan dengan gempa yang telah beredar di media social pada minggu ketiga pasca bencana gempa bumi melanda Maluku khususnya di Kota Ambon dan Kabupaten Maluku Tengah oktober tahun 2019.² Dan dari laporan Mafindo Ambon periode bulan Maret – 16 Mei 2021, terungkap bahwa tema hoaks di Kota Ambon cukup beragam. Pada masa pandemi *Covid-19*, tema hoaks tidak semata mengenai bencana kesehatan tetapi juga menyeret isu-isu lain seperti agama dan suku/etnik. Fakta tersebut cukup mengkhawatirkan karena hoaks tentang agama dan etnik adalah isu yang sangat sensitif dan bisa berdampak pada persoalan lain yang lebih serius selain pandemi *Covid-19*. Persoalan pandemi ini seharusnya tetap berada pada ranah bencana kesehatan dan tidak perlu menyerempet hoaks agama dan suku di dalamnya.³

¹<https://mediaindonesia.com/politik-dan-hukum/143254/12-provinsi-rawan-penyebaran-hoax>

²<https://ameks.id/hoax-ditengah-bencana/>

³<https://kantorbahasamaluku.kemdikbut.go.id/2020/05/hoax-dan-tantangan-literasi/>

Jurnalisme Warga

Jurnalisme Warga (JW) adalah kegiatan partisipasi aktif yang dilakukan oleh masyarakat dalam kegiatan pengumpulan, pelaporan, analisis serta penyampaian informasi dan berita. Berita yang ditulis tentang persoalan warga mulai dari tingkat terendah yaitu komunitas atau desa tempat tinggal mereka. Kegiatan menulis ini, harus mengacu pada prinsip dasar jurnalistik dan diarahkan pada saluran yang tersedia secara pribadi misalnya melalui media sosial (Facebook, Youtube, dll) hingga tingkat komunitas seperti majalah dinding, website desa/komunitas, sampai ke media lokal yang tersedia di wilayah tertentu.

Hasil-hasil laporan jurnalis warga dapat menjadi salah satu alat advokasi untuk membuat perubahan di masyarakat dipimpin oleh seorang Koordinator Jurnalis Warga (KJW). KJW juga mengatur dan menyelenggarakan pendampingan bagi JW, mendalami isu, mendekati para pihak (perangkat desa, aparaturnya terkait, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) lokal, media lokal, tokoh agama dan masyarakat sehingga melahirkan berita Jurnalisme Warga yang baik, dapat dipublikasikan lebih luas, diperhatikan masyarakat dan menyentuh kalangan pengambil kebijakan. Pada beberapa daerah yang sudah memiliki sistem keterbukaan informasi yang baik, berita JW bisa ditampung langsung oleh saluran media pemerintah. Untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut, YPPM menyelenggarakan Pelatihan Jurnalisme Warga.

II. Tujuan Kegiatan

1. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan stakeholder/partisipan Civil Society Organization (CSO) atau Organisasi Masyarakat Sipil (OMS) lokal untuk melakukan aktivitas Jurnalisme Warga.
2. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan stakeholder/partisipan Civil Society Organization (CSO) atau Organisasi Masyarakat Sipil (OMS) lokal dalam melahirkan berita Jurnalisme Warga yang baik dan dapat dipublikasikan.
3. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan stakeholder/partisipan CSO dan OMS lokal dalam memahami aturan-aturan jurnalistik dan menghentikan penyebaran hoaks.

III. Waktu dan Tempat Kegiatan

Pelatihan Jurnalisme Warga ini akan dilaksanakan pada :

Tanggal : 27 dan 28 Agustus 2021

Waktu : 9.30 – 15.30 WIT

Metode : Daring/Online

Ruang virtual untuk mengikuti kegiatan Pelatihan Jurnalisme Warga (JW) dapat diakses melalui link zoom berikut :

<https://bit.ly/PelatihanJW>

Meeting ID: 844 9769 8940

Passcode : 048887

IV. Narasumber

1. Syarafudin Pattisahusiwa (Pemimpin Redaksi Beritabeta.com)
2. Zairin Salampessy (Pemeriksa Fakta Bersertifikat Google)
3. Habib Almascaty (Dewan Pengawas SAFEnet)

V. Peserta

Kegiatan ini minimal diikuti oleh 1 (satu) orang perwakilan 10 stakeholder/partisipan CSO dan OMS lokal Kota Ambon dan 10 stakeholder/partisipan CSO dan OMS lokal Kota Masohi, Kabupaten Maluku Tengah.

VI. Metode Kegiatan

Pelatihan ini adalah semi workshop. Ada materi-materi yang bentuknya pemahaman sehingga disampaikan dalam bentuk presentasi, ceramah, dan diskusi studi kasus. Sementara, ada sebagian materi yang bentuknya adalah keterampilan. Pada bagian ini, partisipan akan mempraktikkan keterampilan yang diajarkan. Misalnya, menulis, memotret, mengambil video, merekam podcast, dan fact checking. Di sesi-sesi tertentu akan ada pekerjaan rumah yang diberikan agar partisipan dapat mempraktikkan materi yang diajarkan dalam pertemuan. Karya-karya partisipan nanti akan diunggah di satu blog/kanal dan media sosial YPPM Maluku.

VII. Agenda Kegiatan

Waktu	Sesi I	PIC
Jumat, 27 Agustus 2021		
09.45 - 10.00 WIT	Pembukaan	YPPM /KJW
10.00 - 12.00 WIT	Jurnalisme dan Jurnalisme Warga	Syarafudin Pattisahusiwa (Pemimpin Redaksi Beritabeta.com)
12.00 - 14.00 WIT	Ishoma	
14.00 - 16.00 WIT	Keterampilan Dasar Jurnalistik	Syarafudin Pattisahusiwa (Pemimpin Redaksi Beritabeta.com)
Sesi II Sabtu, 28 Agustus 2021		
10.00 - 12.00 WIT	Peran JW Dalam Mencegah Penyebaran Berita Hoax	Zairin Salampessy (Pemeriksa Fakta Bersertifikat Google)
12.00 - 13.30 WIT	Ishoma	
13.30 - 15.30 WIT	UU Pers dan Ranjau UU ITE	Habib Almascaty (Dewan Pengawas SAFEnet)
15.30 - 16.00 Wit	PENUTUP	YPPM/KJW